

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yakni dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara natural searah dengan kondisi dilapangan. Proses penelitian ini dengan observasi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, melakukan interaksi, dan memahami pemahaman mereka tentang lingkungan sekitarnya.<sup>1</sup> Untuk itu, peneliti harus terlibat langsung dan berbaaur dengan masyarakat dalam waktu yang relatif lama.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian mengacu pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah suatu, peneliti sebagai *key informan*, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif ini yakni fokusnya pada PAUD dengan melibatkan diri penuh ketika meneliti. Sebab peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan ada alat bantu, seperti kamera foto, perekam suara, dan perekam gambar, dan peneliti yang menjadi instrumen utama.

Peneliti sebagai *key informan* itu terlaksana melalui berbagai aktivitas yang saling menunjang dan memperkaya. Aktivitas itu adalah pengamatan atau observasi, wawancara, dan analisis dokumen.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif ini tepat digunakan karena penelitian ditujukan untuk mengetahui adanya dampak dari lingkungan sekolah islami dalam membentuk karakteristik perkembangan anak usia dini di

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 140.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 15.

<sup>3</sup> Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 127.

RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

## B. Sumber Data

Pengumpulan data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder.<sup>4</sup>

### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung kepada peneliti.<sup>5</sup> Hal ini bisa orang, alat pengukur, atau instrumen-instrumen lainnya.<sup>6</sup> Pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi, wawancara kepada warga sekolah.

### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung kepada peneliti.<sup>7</sup> Seperti orang lain maupun dokumen.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang menunjang.

## C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus karena sekolah ini memiliki letak yang strategis walaupun di dalam perkampungan. Suasana asri juga tertuju kepada lingkungan RA yang bersih dan memenuhi syarat umumnya di RA. Dengan lokasi yang strategis juga yang efektif untuk pembelajaran. RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi ini termasuk RA yang berkompeten dalam pengembangan karakteristik perkembangan anak usia dini. Selain itu juga alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi karena lokasinya dekat dengan rumah peneliti. Hal itu memudahkan peneliti

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308-309.

<sup>6</sup> Rukaenah A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 148.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308-309.

<sup>8</sup> Rukaenah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 148.

untuk melakukan proses penelitian karena jarak antara rumah dan lokasi penelitian tidak terlalu jauh.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Semua bentuk penelitian akan menggunakan teknik observasi. Observasi berarti “melihat” atau “memerhatikan”. Observasi merupakan kegiatan pengamatan, mencatat, dan mempertimbangkan fenomena. Observasi dalam penelitian ini bersifat alamiah.<sup>9</sup> Jadi, dalam penelitian kualitatif untuk melakukan observasi dilakukan secara natural atau apa adanya.

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran *indoor* dan *outdoor* di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi.
- b. Karakteristik perkembangan anak di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi.
- c. Faktor pendukung dan penghambat karakteristik perkembangan anak di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi.

### 2. Wawancara

Wawancara yakni kegiatan bertukar informasi antar narasumber dan pewawancara melalui tanya jawab sehingga memperoleh makna tertentu. Wawancara dilaksanakan pada awal pencarian masalah, juga sebagai usaha peneliti untuk menemukan makna dari penelitian secara mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Pada penelitian kualitatif dengan mengkolabirasikan observasi partisipan dan wawancara mendalam. Selama observasi juga melakukan wawancara kepada responden. Tujuan wawancara ini untuk mendapatkan informasi yang

---

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2013), 143.

lebih mendalam.<sup>10</sup> Dalam hal ini, wawancara dilakukan juga untuk mendapat informasi yang lebih detail. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data melalui wawancara, peneliti akan melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru Kelas B guna memperoleh informasi tentang:

- a. Perkembangan anak di lingkungan sekolah di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi.
- b. Karakteristik perkembangan anak di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa lalu. Dokumen bisa berupa foto, arsip, bigrafi, kebijakan dan lain sebagainya. Kegiatan dokumentasi sebagai pelengkap dalam teknik pengambilan data Teknik pengumpulan data dengan dokumen digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berupa:

- a. Lembar penilaian atau laporan perkembangan proses pembelajaran.
- b. Absensi
- c. Profil RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi.
- d. Foto kegiatan pembelajaran *indoor* dan *outdoor*.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Sedangkan penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen atau biasa disebut *human instrument*. Peneliti sebagai *human instrument* memiliki peranan penting untuk menentukan kredibilitas penelitian. Adapun keunggulan peneliti sebagai instrumen menurut Satori dan Komariah yakni kekuatan pemahaman metode kualitatif dan wawasan profesinya, kekuatan personality, kekuatan hubungan sosial, dan keterampilan komunikasi.<sup>11</sup>

---

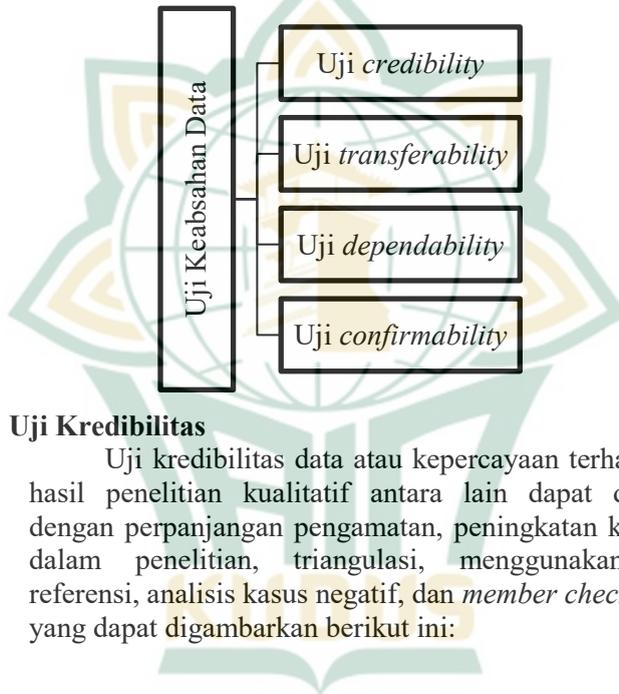
<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 317-319.

<sup>11</sup> Aan Komariah, Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. (2014), hlm. 67

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Hal ini dapat digambarkan seperti gambar 3.1 berikut:

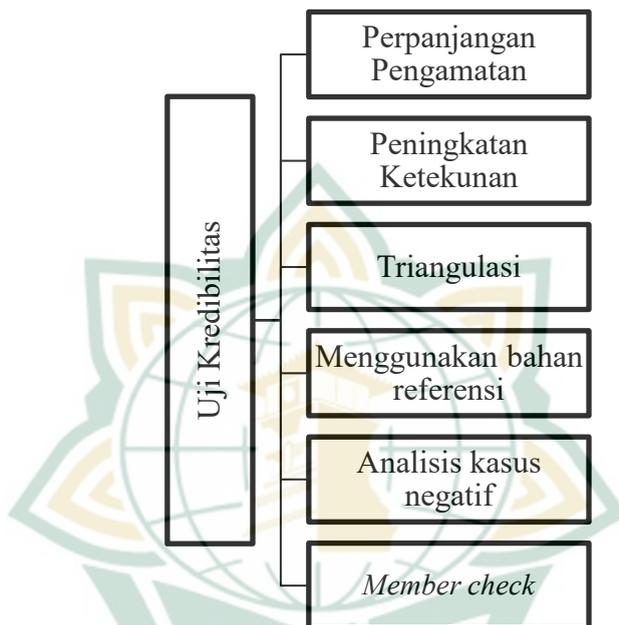
**Gambar 3.1 Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif**



### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, dan *member check*. Seperti yang dapat digambarkan berikut ini:

**Gambar 3.2**  
**Uji Kredibilitas Data dalam Penelitian Kualitatif**



a. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan penelitian ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan sudah benar atau tidak. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek

kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

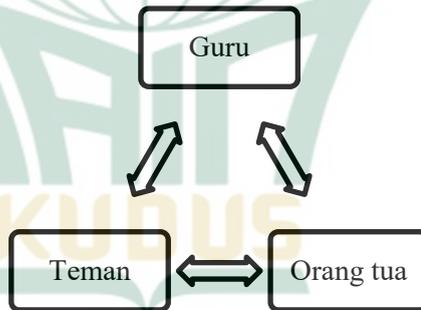
b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan ibarat kita mengecek pekerjaan soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam penelitian yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

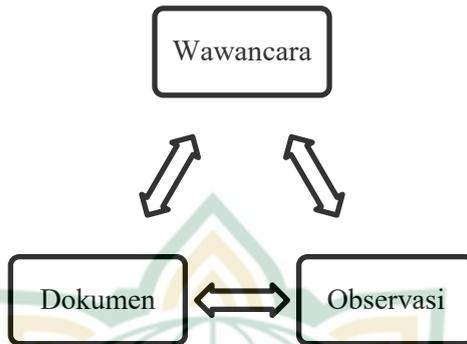
c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

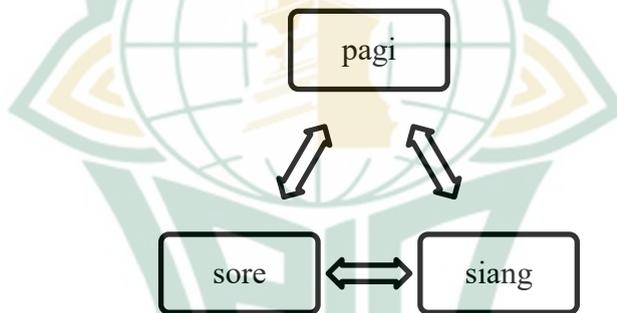
**Gambar 3.3**  
**Triangulasi dengan Tiga Sumber Data**



**Gambar 3.4**  
**Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data**



**Gambar 3.5**  
**Triangulasi dengan Tiga Waktu Pengumpulan Data**



1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

d. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung yang membukikan data yang ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau

gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

e. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.<sup>12</sup>

f. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/ dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai tafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *Member Check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

**2. Pengujian *Dependability***

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372-376.

### 3. Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

### 4. Pengujian *Trasnferbility*

Pengujian merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>13</sup>

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis hasil pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini meliputi:

### 1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berupa memilih dan memfokuskan temuan lapangan secara jelas dan tepat sasaran. Sehingga akan mempermudah peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data berupa uraian, diagram, gambar, tabel dan lain sebagainya sesuai kebutuhan. Dengan menyajikan data maka akan mempermudah hasil temuan, dan perencanaan kerja berdasarkan yang dipahami.

### 3. *Conclusion Drawing/ Verificatoin*

Penarikan kesimpulan ini berupa kesimpulan awal yang sifatnya sementara. kesimpulan yang didukung dengan bukti-bukti yang sah dan konsisten merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup> Kesimpulan ini kemungkinan bisa menjawab rumusan masalah. Seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372-378.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336-345.

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

**Gambar 3.6**  
**Desain Penelitian**

